

JURNAL

**PEKERJAAN ALTERNATIF NELAYAN JARING DI KELURAHAN TELUK KABUNG
SELATAN KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG KOTA PADANG PROVINSI
SUMATERA BARAT**

OLEH

IVALNI FEBRIA ANANDA



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2018**

**FISHERMEN ALTERNATIVE JOBS ON THE KELURAHAN TELUK KABUNG
SELATAN KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG DISTRICT WEST SUMATERA
BARAT**

Ivalni Febria Ananda¹⁾, Darwis²⁾, Firman Nugroho²⁾
Email : valnifebria@yahoo.co.id

ABSTACT

This research was conducted in July 2017 in Teluk Kabung Selatan Village, Bungus Teluk Kabung District, West Sumatera Province. This study was aimed to determine the types of alternative jobs undertaken fishermen nets, and income as fishermen and alternative jobs, and income contribution from alternative jobs to fishermen's income in Teluk Kabung Selatan Village. The method used in this study is a survey with the number of respondents as many as 35 people.

The types of alternative jobs done by fisherman in Teluk Kabung Selatan Village are farm laborers, sea transportation services, and water game rentals. The fisherman income from alternative employment averaged IDR.631,142 / month while income from basic work as fisherman averaged IDR.817.142 / month. Revenue contribution from alternative household employment is monthly average 44,18% to household income of fishermen.

Keywords: Alternative jobs, Contribution, Fisherman Nets, Teluk Kabung Selatan

1) Student of Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

2) Lecturer Faculty of Fisheries and Marine Sciences, University of Riau

PEKERJAAN ALTERNATIF NELAYAN JARING DI KELURAHAN TELUK KABUNG SELATAN KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT

Ivalni Febria Ananda¹⁾, Darwis²⁾, Firman Nugroho²⁾

Email : valnifebria@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juli 2017 di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis pekerjaan alternatif yang dilakukan nelayan Jaring, dan pendapatan sebagai nelayan dan pekerjaan alternatif, serta kontribusi pendapatan dari pekerjaan alternatif terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan jumlah responden sebanyak 35 orang.

Jenis-jenis pekerjaan alternatif yang dilakukan oleh nelayan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan yaitu buruh tani, jasa transportasi laut, dan penyewaan permainan air. Pendapatan nelayan dari pekerjaan alternatif rata-rata sebesar Rp.631.142/bulan sedangkan pendapatan dari pekerjaan pokok sebagai nelayan rata-rata sebesar Rp.817.142/bulannya. Kontribusi pendapatan dari pekerjaan alternatif rumah tangga nelayan rata-rata per bulannya 44,18% terhadap pendapatan rumah tangga nelayan.

Kata Kunci : Pekerjaan Alternatif, Kontribusi, Nelayan Jaring, Teluk Kabung Selatan

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Perikanan Dan Kelautan, Universitas Riau

²⁾ Dosen Fakultas Perikanan Dan ilmu Kelautan, Universitas Riau

PENDAHULUAN

Kelurahan Teluk Kabung Selatan merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang, dengan luas areal 914 Ha. Kelurahan ini terletak kira-kira 10 km dari ibu kota kecamatan dan 32 km dari pusat kota Padang, terletak di daerah pantai dan perbukitan dengan ketinggian rata-rata dari permukaan laut sekitar 2 m². Jarak antara pemukiman penduduk dengan pantai berkisar 100-150 m. Daerah ini dapat ditempuh dengan jalur darat, untuk menuju daerah tersebut harus melalui jalan sempit, turun naik dengan perbukitan yang terjal, pada saat hujan jalan akan licin dan sering terjadi longsor.

Masyarakat di Kelurahan Teluk Kabung Selatan sebagian besar bermata pencarian sebagai nelayan, dengan menggunakan alat tangkap pancing dan jaring. Hasil tangkapan nelayan sangat dipengaruhi oleh kondisi alam, saat cuaca buruk dan gelombang tinggi nelayan berusaha melakukan berbagai macam pekerjaan alternatif yang dapat menambah pendapatan rumah tangga nelayan, seperti bertani, beternak, berdagang dan berbagai macam aktifitas di sektor pariwisata bahari, jasa angkutan laut dll.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juli 2017 di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan jumlah responden 35 orang, dimana penentuan responden dilakukan secara sensus.

Untuk mengetahui pekerjaan alternatif yang dilakukan nelayan dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel dan gambar. Sedangkan untuk mengetahui besar pendapatan sebagai nelayan dan pekerjaan

alternatif dianalisis dengan menggunakan rumus $P_t = P_n + P_a + P_{a1}$ (P_t = Pendapatan rumah tangga), untuk mengetahui berapa besar kontribusi dari pekerjaan alternatif dianalisis dengan menggunakan rumus **Kontribusi pendapatan alternatif** = $\frac{pa}{Pt} \times 100\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nelayan Jaring

Pekerjaan utama penduduk menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap jaring. Waktu yang digunakan nelayan untuk pergi melaut 7-11 jam perharinya. Hasil tangkapan yang didapat oleh nelayan biasanya dijual kepasar yang terletak dikecamatan. Ikan yang ditangkap biasanya ikan Bolo, Pinang-Pinng dan Maco, biasanya hasil tangkapan nelayan ini banyak dijual di rumah karena masyarakat disana banyak membeli kerumah nelayan.

Perahu yang digunakan nelayan terbuat dari kayu dan menggunakan mesin Robin 5,5 PK. Sebelum nelayan pergi melaut biasanya nelayan mempersiapkan keperluan pada saat pergi melaut dan mengecek keseluruhan dari perahu yang digunakan, perahu yang digunakan nelayan hanya bermuatan 1 atau 2 orang. Penghasilan yang didapatkan dari melaut setiap bulannya oleh nelayan berkisar dari Rp. 400.000,- – Rp. 1.000.000,- perbulan. penghasilan yang paling tinggi Rp.1.000.000,- perbulannya dan yang paling rendah Rp.400.000,- perbulan.

Pendapatan nelayan jaring dari menangkap ikan dipengaruhi oleh kondisi iklim, saat kondisi iklim sedang baik maka nelayan dapat mengantongi uang sebesar Rp.30.000,- s/d Rp. 80.000,- perhari, sedangkan kalau saat musim angin utara ataupun pasang maka nelayan tidak melaut, hal ini juga berimplikasi terhadap pendapatan yang diterima nelayan.

- **Jumlah Tanggungan Keluarga**

Jumlah tanggungan rumah tangga nelayan jaring lebih dari 3 (tiga) orang. Hal ini menggambarkan bahwa nelayan tradisional di Kelurahan Teluk Kabung Selatan mempunyai jumlah tanggungan keluarga dalam jumlah besar.

Besarnya tanggungan yang dimiliki nelayan menyebabkan besarnya pengeluaran rumah tangga nelayan dan mempengaruhi besar pula biaya yang harus dikeluarkan tiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga nelayan, sehingga nelayan tersebut akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak untuk rumah tangga mereka seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan.

Jenis Pekerjaan Alternatif

- **Buruh Tani**

Pekerjaan alternatif yang dilakukan nelayan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan yaitu sebagai buruh tani sawah, dengan jam kerja maksimal 5 jam dengan upah sebesar Rp. 80.000 per hari yang melakukan pekerjaan alternatif sebagai buruh tani berjumlah 28,57% dari jumlah responden yang diteliti.

- **Jasa Transportasi antar Pulau**

Dari penelitian yang dilakukan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan ada sebanyak 42,85% yang melakukan pekerjaan alternatif sebagai penyedia jasa transportasi antar pulau. Jasa transportasi antar pulau ini nelayan mendapatkan penghasilan paling sedikit Rp.600.000,- perbulan dan yang paling tinggi penghasilannya yaitu Rp. 1.500.000,- perbulannya.

- **Penyewaan Permainan Air**

Alat permainan air yang disewakan diantaranya *banana boat*, perlengkapan *snorkling*, pelampung dan lain sebagainya. penyewaan alat permainan air yang ada di

Kelurahan Teluk Kabung Selatan berjumlah 28,57% penyewaan permainan air ini mempunyai pendapatan paling kecil Rp.300.000,- perbulan dan paling tinggi yaitu Rp.600.000,- perbulannya.

Pendapatan Rumah Tangga Nelayan

- **Pendapatan Nelayan Jaring**

Pendapatan nelayan jaring dari hasil melaut antara Rp.500.000,- s/d Rp.1.000.000,- perbulan yaitu sebanyak 94,28 %, nelayan yang berpendapatan kurang dari Rp.500.000,- sebanyak 2,85%, sedangkan pendapatan Rp.1.000.000,- s/d Rp.1.500.000,- perbulan sebanyak 2,85%. Pendapatan nelayan jaring tergolong rendah karena dipengaruhi oleh wilayah penangkapan yang hanya sekitar pulau dan dipengaruhi oleh alat tangkap yang digunakan oleh nelayan.

- **Pendapatan Alternatif**

Pendapatan nelayan yang bekerja sebagai buruh tani rata-rata Rp. 142.571,- perbulannya dari 28,57% responden. Sedangkan untuk pendapatan nelayan yang bekerja di bidang pariwisata seperti jasa transportasi antar pulau rata-rata berkisar Rp. 365.714,- perbulan sebanyak 42,85% responden, dan untuk pendapatan dari pekerjaan sebagai jasa penyewaan permainan air rata-rata Rp.132.857,- perbulan sebanyak 28,57% responden yang diteliti.

- **Pendapatan Anggota Rumah Tangga**

Anggota rumah tangga yang melakukan pekerjaan diluar rumah seperti anak dan istri nelayan, karena kurangnya pendapatan dari kepala keluarga membuat para anggota keluarga melakukan pekerjaan untuk menambah pendapatan. Beberapa anggota keluarga nelayan yang melakukan pekerjaan untuk menambah pendapatan rumah tangga. Diketahui bahwa dari semua responden nelayan jaring yang anggota rumah tangganya bekerja membantu

pendapatan rumah tangga sebanyak 11 orang. Istri nelayan bekerja sebagai pedagang, baik itu berjualan diwarung maupun berjualan keliling, sedangkan anak nelayan membantu dalam menambah pendapatan rumah tangga yaitu dengan cara membawa wisatawan yang akan berkunjung ke pulau-pulau yang ada di Kelurahan Teluk Kabung Selatan. Anak – anak nelayan yang sudah berumur 20 tahun keatas ada juga yang bekerja sebagai pengantar pariwisata dan sebagai buruh tani .

- **Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga**

Pendapatan rata-rata rumah tangga nelayan sekitar Rp. 1.000.000,- s/d Rp.2.500.000,-. Kecilnya pendapatan yang diperoleh tiap bulannya tidak terlepas dari alat tangkap dan wilayah penangkapan yang terbatas saat melaut. Nelayan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan tiap kali melaut menggunakan alat tangkap pancing dan jaring, sedangkan transportasi yang mereka gunakan berupa kapal motor yang bermuatan satu (1) sampai dua (2) orang.

Pengeluaran rata-rata rumah tangga nelayan berkisar antara Rp.1.000.000,- s/d Rp. 2.000.000,- tiap bulannya sebanyak 82,9%, dan pengeluaran rumah tangga nelayan sebesar Rp. 1.000.000,- sebanyak 17.5%. Pengeluaran rumah tangga terbesar pada keluarga Alam Syah yaitu sebesar Rp.1.700.000,- dan pengeluaran terkecil pada keluarga Junaidi yaitu sebesar Rp.800.000,-, besar kecilnya pengeluaran dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan pokok (pangan), biaya pendidikan, dan kebiasaan konsumtif anggota rumah tangga nelayan.

Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga

Kontribusi yang diberikan oleh istri dan anak nelayan rata-rata Rp.304.545,- per bulanya. Untuk kontribusi pendapatan dari pekerjaan alternatif yang dilakukan nelayan

rata-rata yaitu Rp.631.142,- perbulan, dan untuk kontribusi dari pekerjaan pokok sebagai nelayan rata-rata mempunyai penghasilan Rp.817.142,- perbulan. Sedangkan rata-rata dari kontribusi pendapatan rumah tangga nelayan yaitu Rp.1.544.000,- perbulannya. Kontribusi dari semua rata-rata penghasilan yang diperoleh dari seluruh anggota rumah tangga yaitu 44,18% dari 35 orang responden dan 11 orang anggota rumah tangga yang mempunyai penghasilan seperti anak dan istri nelayan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Mata pencahariaan lain selain sebagai nelayan adalah buruh tani, jasa transportasi antar pulau, penyewaan permainan air. Nelayan yang melakukan pekerjaan sebagai buruh tani berjumlah 10 orang, jasa transportasi laut berjumlah 15 orang dan penyewaan permainan air berjumlah sebanyak 10 orang. Pekerjaan alternatif dilakukan untuk menambah pendapatan rumah tangga nelayan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan.
2. Dapat disimpulkan bahwa Rata-rata pendapatan nelayan dari pekerjaan alternatif yang dilakukan sebesar Rp.631.142/bulan sedangkan pendapatan dari pekerjaan pokok sebagai nelayan rata-rata sebesar Rp.817.142/bulannya. Pekerjaan alternatif yang dilakukan nelayan sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
3. Kontribusi pendapatan dari pekerjaan alternatif yang dilakukan nelayan rata-rata per bulannya 44,18% (dalam tingkatan sedang). Pendapatan yang diperoleh oleh nelayan dari pekerjaan alternatif yang dilakukan sangat membantuh untuk pendapatan rumah tangga nelayan.

Saran

Dalam rangka mendukung pekerjaan alternatif rumah tangga nelayan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan, maka diperlukan langkah-langkah yaitu :

1. Masyarakat nelayan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan harusnya memanfaatkan potensi yang dimiliki daerah untuk meningkatkan pendapatan nelayan karena wilayah Teluk Kabung Selatan memiliki kekayaan alam yang bagus untuk dikembangkan seperti pulau-pulau yang berada disekitar Kelurahan Teluk Kabung Selatan. Hal ini dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan baru bagi masyarakat nelayan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan.
2. pemerintah memberikan pelatihan kepada para istri nelayan untuk membantuk pendapatan suami.
3. Pemerintah lebih memperhatikan akses jalan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan agar para wisatawan makin banyak yang ingin berlibur ataupun rekreasi ke Kelurahan Teluk Kabung Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Claridge, 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Perikanan Laut: Studi Kasus Kapal Motor di Kota Padang, Tesis Universitas Andalas, Padang, h.78
- Darwis, 2015. Livelihood Asset Affecting the Succes of Fishermens Households Moving Out of Poverty. *Jurnal Resears in Social Sciencses*. 5 (03) : 33-42
- Darwis, 2016. Pengaruh Aset Penghidupan Terhadap Kesuksesan Rumah Tangga Nelayan Keluar Dari Perangkap Kemiskinan. Padang. Universitas Andalas.
- Fira, N. 2015. *Kontribusi Pendapatan Keluarga Di Luar Usaha*

Perikanan Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Nelayan Di Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Palalawan Provinsi Riau. Skripsi, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau, Pekanbaru.

- Imron. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Yogyakarta: Media Persindo.
- Ismail, 2004. Tentang Analisis Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan (dikutip dari <http://www.google.co.id/ismailtentangpendapatannelayan.com>. Pada hari minggu tanggal 20/11/2016. Pukul 21.00 wib).
- Karubaba, C.T. ,D.G Bengen dan Nikijuluw, 2009. Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pangan Nelayan Pada Musim Timur dan Musim Barat, Kaitannya dengan Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir. Artikel jurnal Pesisir dan lautan 3 (3) :70-82.
- Kumala, P. 2011. Kontibusi Pendapatan Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Riau.
- Kusnadi, 2000. Nelayan Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial. Homaniora Utama Press (HUP) Bandung.
- Moertopo, E, 2009. Nelayan Melakukan Penangkapan Ikan Diperairan Dibagi Atas Tiga. Jakarta. Hal 54.

- Noveria, M. 2015. Penciptaan Mata Pencarian Alternatif: Strategi Pengurangan Kemiskinan Dan Perlindungan Sumberdaya Laut (Studi Kasus Kota Batam Dan Kabupaten Pengkajene Dan Kepulauan). *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10 (2) :139-150
- Primyastanto, M. 2012. Kajian Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Payang di Selat Madura, Jawa Timur. *Jurnal Wacana*. 15 (2) : 1-8
- Reksoprayitno. 2004. Kegiatan Alternatif Nelayan Di Desa Makalesung Kec Kema, Kab. Minahasa Utaraa. "Jurnal Ilmiah PS. Agrobisnis Perikanan UNSRAT, Manado" 1 (1) : 2-6.
- Reniaty, 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Keterkaitan Keputusan Kerja Produksi dan Pengeluaran Rumah tangga Nelayan. PPS. IPB. Thesis S2.
- Suhendi, H. 2008. Pengantar Studi Sosiologi Keluarga. Pustaka Setia. Bandung.
- Sugiono. 2013. Peningkatan Pendapatan Nelayan dan Faktor yang Mempengaruhinya. FP USU. Medan
- Tarigan, E. 2010. Analisis Pekerjaan Alternatif Nelayan Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara. FP USU, Medan.
- Yuswadi, W. 2003. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu Rumah Tangga Bekerja di Sektor Non Pertanian dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (kasus di Desa Dengkol Kec. Singosari Kab. Malang). Tesis. Program Studi Ekonomi Pertanian Kekhususan Agribisnis. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Malang.
- Wahyuni, 2013. Kontribusi Pendapatan Diluar Usaha Perikanan Tangkap Pada Rumah Tangga Nelayan Desa Lubuk Muda Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Skripsi Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. (Tidak Diterbitkan).
- Zein, A. 2006. Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Melalui Pemberdayaan Wanita. Jurnal. Universitas Bung Hatta. Ulak Karang Padang